

Kajian Strategis Peningkatan Kapasitas Tenaga Kerja yang Berdaya Saing di Kabupaten Tuban

ABSTRAK

Kabupaten Tuban saat ini tergolong daerah industri yang baru berkembang (*infant industry-based region*). Sektor industri merupakan sektor yang paling dominan dalam perekonomian Tuban dengan kontribusi sekitar 19-20%. Selama kurun waktu tahun 2011-2018, rata-rata jumlah angkatan kerja Kabupaten Tuban sebesar 607.537 orang per tahun. Cukup tingginya jumlah angkatan kerja dapat menjadi tantangan dalam meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal seiring menghadapi cukup pesatnya perkembangan industrialisasi di Kabupaten Tuban. Masalah pokok ketenagakerjaan yang dihadapi di Kabupaten Tuban adalah 1) rendahnya pendayagunaan angkatan kerja yang tersedia yang mengakibatkan banyaknya pengangguran terbuka; 2) rendahnya kualitas angkatan kerja yang ditandai oleh tingkat pendidikan formal didominasi oleh tamatan sekolah dasar, termasuk mereka yang belum tamat dan tidak pernah sekolah; dan 3) rendahnya produktivitas, perlindungan dan kesejahteraan pekerja masih jauh dari memadai. Strategi peningkatan kapasitas tenaga kerja difokuskan pada tiga industri prioritas, yaitu industri kreatif, industri agro dan industri tambang. Perumusan kebijakan harus mengacu pada akar masalah dan 4 indikator penilaian kapasitas tenaga kerja, yaitu: 1) tingkat produktivitas; 2) tingkat kreativitas; 3) tingkat pengalaman; dan 4) tingkat pendidikan. Pemecahan terhadap masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Tuban membutuhkan upaya yang terpadu, terkoordinasi dan terencana dari banyak pihak yang terkait.